

ARTIKEL ZORAMCHEV AKBAR (4) (1).doc *by*

Submission date: 10-Apr-2023 08:16AM (UTC+0700)

Submission ID: 2059970970

File name: ARTIKEL ZORAMCHEV AKBAR (4)(1).doc (178.5K)

Word count: 4144

Character count: 27981



PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2016 – 2021)

Zoramchev Akbar¹, Sigit Hermawan^{*2}

¹)Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²)Dosen Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: zoramchevakbar@umsida.ac.id

Abstract. Profitability is the ratio between profits and assets or capital that generates profits as measured using Return On Assets (ROA). The purpose of this study is to analyze the influence of Intellectual Capital, Islamicity Performance Index and Good Corporate Governance on Bank Profitability. In this study the population used was Islamic commercial Banks in Indonesia during 2016 – 2021. The method of determining the sample in this study was to use the Purposive Sampling method so that a total sample of 8 companies was obtained. The data in this study were analyzed to examine the effect of each variable on Return On Assets using multiple linear regression analysis. Empirical evidence shows that the results of Intellectual Capital analysis have an effect on Return on Assets, Profit Sharing Ratio has no effect on Return on Assets, Zakat Performance Ratio has an effect on Return on Assets, the Sharia Supervisory Board has an effect on Return on Assets and the Audit Committee has an effect on Return on Assets.

Keywords - Intellectual Capital, Return on Assets, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio and Audit Committee

Abstrak. Profitabilitas adalah perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut yang diukur menggunakan Return On Asset (ROA). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya pengaruh Intellectual Capital, Islamicity Performance Index dan Good corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah Bank Umum Syariah di Indonesia selama Tahun 2016 – 2021. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan Purposive Sampling method sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan. Data pada penelitian ini dianalisis untuk menguji pengaruh masing-masing variabel terhadap Return On Asset menggunakan analisis regresi linier berganda. Bukti empiris menunjukkan bahwa hasil analisis Intellectual Capital berpengaruh terhadap Return on Assets, Profit Sharing Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Assets, Zakat Performance Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets, Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap Return on Assets dan Komite Audit berpengaruh terhadap Return on Assets.

Kata kunci - Intellectual Capital, Return on Assets, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio dan Komite Audit

I.PENDAHULUAN

Di era keterbukaan informasi saat ini akuntabilitas sangat penting untuk menyampaikan informasi terkait kinerja perusahaan yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada publik. Informasi tentang kinerja perusahaan sangatlah penting disampaikan guna memberikan informasi kepada stakeholder untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi dan Perbankan dalam memberikan pinjaman modal.

Para penghimpunan dana Perbankan Syariah berharap hasil yang baik agar dapat menarik investor dengan hasil laba yang konsisten dan memuaskan dengan berlandaskan Syariah. Karena laba perusahaan adalah jumlah pendapatannya lebih dari biaya. Rasio Profitabilitas dapat digunakan untuk mengevaluasi kapasitas bank dalam menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan semua biaya dan pengeluaran [1].

Sejak zaman Rasulullah dan sahabatnya perekonomian berbasis islam telah diperkenalkan. Prinsip dasar muamalah menegaskan segala sesuatu diperbolehkan atau dilakukan, terkecuali terdapat dalam al-qur'an dan hadist pelarangannya, agar bisa menghidupkan kemudian membuat setiap insan membuat inovasi dalam melakukan bisnis untuk berkembang lebih baik (dengan proses Ijtihad). Dalam penerapan Ijtihad terdapat berkefektifitas dan inovasi harus dengan ilmu yang memadai dan dilakukan oleh pihak yang ahli melakukannya. Muamalah dilakukan dengan kebebasan tersebut wajib diiringi dengan nekhah larangan yang tegas termasuk haram terhadap bidang objeknya maupun dalam prosesnya. Peraturan dari landasan KNKG menjelaskan prinsip dasar muamalah yang dari pedoman KNKG, selain dari itu seharusnya haddul minallah dijalankan dengan ketaqwaan mengetahui ilmu ekonomi Syariah dan mempraktikannya di kehidupan sehari-hari.

Selain dengan ketaqwaan hambanya terhadap Allah subhanahu wa ta'alla Perbankan Syariah harus adanya pengendalian sumber daya manusia yang baik. Suatu instansi atau perusahaan untuk menerima karyawan di Perbankan Syariah mengutamakan yang harus mempunyai keilmuan ekonomi Syariah. Yang menjadi faktor utama

adalah sumber daya manusia dalam perusahaan berkompetisi dan keberadaannya dalam perusahaan posisinya memiliki bagian yang teramat penting [2].

Pentingnya penelitian ini Bank Syariah bertujuan agar stakeholder melakukan kegiatan usaha dari pembiayaan berdasarkan pada prinsip Syariah dan prinsip kehati-hatian. Di dalam kehidupan bermasyarakat akan mengena juga kepada sistem ekonomi masyarakat Indonesia yang akan menjalankan asas prinsip Syariah.

Perbankan Syariah di Indonesia memiliki *Intellectual Capital* yang akan menghasilkan peningkatan kinerja keuangan dan nilai tambah. Nilai tambah maupun peningkatan kinerja keuangan tersebut adalah sebuah pemberitahuan yang baik bagi pihak investor sehingga menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi [3].

Beberapa metode untuk mengukur *Intellectual Capital* sudah dikembangkan oleh peneliti-peneliti, salah satunya metode yang diajukan ulum. Karakteristik Perbankan Syariah yang berbeda dengan Perbankan konvensional membuat Ulum mengembangkan suatu metode pengukuran *Intellectual Capital* yang khusus untuk Perbankan Syariah. Metode pengukuran *Intellectual Capital* tersebut disebut dengan iB-VAIC (*Islamic Banking-Value Added Intellectual Coefficient*) yang dimodifikasi dari model yang dikembangkan oleh Pulic yaitu VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*). VAIC didesain untuk mengukur kinerja *Intellectual Capital* perusahaan-perusahaan dengan jenis transaksi yang umum. Sedangkan Perbankan Syariah memiliki jenis transaksinya sendiri yang relatif berbeda dari Perbankan umum/konvensional [4].

Penelitian *Intellectual Capital* juga diteliti oleh [4] menunjukkan pengaruh yang positif. Peneliti memilih *Intellectual Capital* menjadi variabel karena peneliti ingin menguji terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia yang menjadi masalah penerapan dilapangan dalam kinerja karyawan yang akan berdampak pada kinerja keuangan yang saya ambil dengan pengukurannya yaitu Profitabilitas.

Ada 4 jenis di dalam akad pembiayaan bagi hasil di Bank Umum Syariah, yaitu musyarakah, mudharabah, muzara'ah dan musaqah. Meskipun begitu, akad populer diketahui adalah akad musyarakah dan mudharabah. [4] *Islamicity Performance Index* bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan Perbankan Syariah telah dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah [5].

Ada permasalahan ketidaksesuaian pelaksanaan dengan asas-asas Syariah, oleh sebab itu Bank Umum Syariah memerlukan pengukuran secara asas-asas Syariah maka, akan didapatkan bisakah kinerja Bank Umum Syariah yang sudah dijalankan sesuai dengan asas-asas Syariah akan mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Menyiapkan suatu alternative dalam mengukur kinerja untuk Bank Umum Syariah, dengan *Islamicity Indices*. *Islamicity Indices* ini ada dua bagian, yaitu *Islamicity Performance Index* dan *Islamicity Disclosure Index*. Untuk mengukur tujuan asas Syariah bisa menggunakan pengukuran *Islamicity Performance Index*. Komponen *Islamicity Performance Index* meliputi *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Director-Employees Welfare Ratio*, *Islamic Investment Vs Non-Islamic Investment*, *Islamic Income Vs Non-Islamic Income*, dan *AAOIFI Index* [5].

Penelitian *Islamicity Performance Index* diteliti sebelumnya oleh [4] menunjukkan terdapat pengaruh signifikan profit sharing ratio terhadap kinerja keuangan (ROA) dan tidak terdapat pengaruh signifikan zakat performance ratio terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Peneliti memilih *Islamicity Performance Index* dengan proxy PSR dan ZPR menjadi variabel karena peneliti ingin menguji terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan index pengukuran tersebut untuk mengukur kinerja keuangan dengan Profitabilitas sebagai acuan baiknya Bank Syariah secara financial di Indonesia.

Good corporate Governance yaitu suatu proses, kebiasaan, wewenang, institusi dan aturan memengaruhi jalan suatu perusahaan. *Good corporate Governance* terhadap BUS dan UUS sesuai aturan oleh PBI NOMER 11/33/PBI/2009 berlandaskan pada keterbukaan, akuntabilitas, penanggungjawaban, professional dan kewajiban. Dalam melaksanakan tugas pada Bank Umum Syariah *Good corporate Governance* pelaksanaannya memiliki tujuan yang sama dengan konvensional, ada yang membedakan adalah di Bank Umum Syariah memenuhi asas-asas Syariah. Kepatuhan asas-asas Syariah diberikan wewenang kepada dewan pengawas Syariah [6].

Komite Audit yang kurang jumlah bisa mengakibatkan kecurangan di dalam perusahaan. Pelaksanaan audit eksternal sesuai standar auditing ditetapkan dari ikatan akuntan Indonesia. standar tersebut seorang auditor harus melaksanakan dan merencanakan audit supaya mendapatkan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material [7].

Penelitian *Good corporate Governance* sebelumnya diteliti oleh [8] menunjukkan terdapat pengaruh dewan pengawas Syariah terhadap Profitabilitas (ROA) sedangkan Komite Audit terhadap kinerja keuangan menghasilkan berpengaruh terhadap Profitabilitas. Peneliti memilih *Good corporate Governance* dengan proxy dewan pengawas Syariah dan Komite Audit menjadi variabel karena peneliti ingin menguji terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan tata kelola yang baik secara Syariah tersebut untuk mengukur kinerja keuangan dengan Profitabilitas sebagai acuan bagusnya tata kelolanya Bank Syariah di Indonesia. Keterkaitannya *Intellectual Capital* menambah nilai lebih (*value added*) daripada intansi atau perusahaan lainnya yang memberikan dampak Profitabilitas melalui rasio ROA secara penilaian yang dibutuhkan penelitian ini.

Islamicity Performance Index Proxy dipenelitian ini ada 2 yaitu PSR yaitu mengukur dalam aktivitas Bank Umum Syariah penyaluran pembiayaan bagi hasil yang terdiri dari 2 pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang memberikan kontribusi Profitabilitas melalui rasio ROA dan proxy ZPR yaitu zakat merupakan perintah di dalam Islam dengan asas Syariah yang dijalankan di dalam bank. Kekayaan bank harus didasarkan pada aktiva bersih (*net asset*) daripada laba bersih (*net profit*) dalam penerapannya seberapa tinggi zakat yang dibayarkan berpengaruh terhadap Profitabilitas melalui rasio ROA.

Good corporate Governance tata kelola Bank Syariah berdampak terhadap kinerja yang akan berpengaruh baik dan buruknya kinerja *Good corporate Governance* Bank Syariah dengan proxy Dewan pengawas Syariah dan Komite Audit sebagaimana penelitian ini menggunakan Profitabilitas dengan rasio ROA.

Pada penelitian ini Profitabilitas menggunakan Rasio ROA, Rasio ini penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelolah seluruh assetnya untuk menghasilkan laba bersih [9].

Dari latar belakang diatas, maka peneliti ingin untuk meneliti mengenai Profitabilitas dengan judul Pengaruh *Intellectual Capital, Islamicity Performance Index, dan Good corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode 2016-2021)*.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. menurut [10] terkait dalam penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian berlandas pada filsafat positivisme, penggunaannya diteliti untuk sampel atau populasi tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah peniliti ingin mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio*, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, data yang diambil oleh peneliti merupakan data sekunder dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yang di dapat dari masing-masing *website* Bank Syariah di Indonesia dan data yang diambil adalah laporan keuangan dan laporan *Good Corporate Governance* yang dipublikasikan pada tahun 2016-2021.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

- 1) Variabel dependen, penelitian ini adalah ROA. Alasan dipilihnya *Return on Asset* (ROA) dalam variabel ini adalah rasio ini penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh assetnya untuk menghasilkan laba bersih [9]. Rumus yang digunakan untuk pengukuran ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2. Variabel Independen

1) *Intellectual Capital*

Dalam penelitian ini *Intellectual Capital* yakni [4]

- a. *iB-Value Added* (VA)
- b. *iB-VACA* (*Value Added Capital Employed*)
- c. *iB-Value Added Human Capital* (iB-VAHU)
- d. *Structural Capital Value Added* (iB-STVA)
- e. *Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC)

2) *Profit Sharing Ratio*

Rasio ini mengukur banyaknya bagi hasil yang dicapai oleh perbankan syariah, yang diperoleh dengan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*). Rumus dari *Profit Sharing Ratio* (PSR) adalah sebagai berikut [11] :

$$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Financing}}$$

3) *Zakat Performance Ratio* (ZPR)

ZPR merupakan rasio zakat terhadap total aset bersih. Dalam hal ini zakat yang dibayarkan oleh Bank Syariah menjadi dasar dalam pengukuran kinerja perbankan syariah.

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Net Asset}}$$

4) Dewan Pengawas Syariah

Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah sudah memenuhi ketentuan apabila sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 yang menetapkan bahwa anggota Dewan Pengawas Syariah setidaknya sebanyak 2 (dua) orang dan maksimal sebanyak 50% dari jumlah direksi [12].

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang terdapat objek ataupun objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan [10]. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pengambilan sampel diukur dengan teknik *non probability sampling* yang digunakan dalam adalah teknik *purposive sampling*.

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia periode tahun 2016-2021	11
2	Bank Umum Syariah menyampaikan <i>Annual Report</i> periode 2016-2021	8
3	Bank Umum Syariah menyampaikan <i>Good Corporate Governance</i> periode 2016-2021	8
Jumlah sampel penelitian		8
Tahun penelitian		6
Jumlah sampel total penelitian		48

Tabel 2. Perusahaan Sampel

No	Nama Bank
1	PT. Bank Victoria Syariah
2	PT. Bank Banten Syariah
3	PT. Bank Syariah Indonesia
4	PT. Bank Mega Syariah
5	PT. Bank Panin Syariah
6	PT. Bank Bukopin Syariah
7	PT. Bank Bca Syariah
8	PT. Bank Muamalat

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. [13] membahas data sekunder merupakan penelitian yang menggunakan bahan bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Sumber data yang diambil adalah data sekunder yang berasal dari masing-masing *website* Bank Syariah di Indonesia

1

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakan yaitu mengaplikasikan analisis regresi linear berganda. Dalam menganalisis data dalam bentuk tabel untuk mempermudah, grafik maka diaplikasikan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Uji statistik deskriptif berbentuk data kuantitatif yang sudah ada kemudian mengolahnya dan menyajikannya dalam bentuk tabel, grafik dan dijadikan analisis supaya dapat menarik kesimpulan sebagai dasar pengambilan keputusan. Selanjutnya Uji asumsi klasik yang nanti digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Persamaan untuk pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda secara sistematis yaitu ditunjukkan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Keterangan :

- Y** : *Retur On Asset*
X1 : *Intellectual Capital*
X2 : *Profit Sharing Ratio*
X3 : *Zakat Performance Ratio*
X4 : *Dewan Pengawas Syariah*
X5 : *Komite Audit*
 $\beta_1 - \beta_5$: *Koefisien Regresi*
e : *Standart Error*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif seluruh variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
IB-VAIC	48	91049,00	-20652,00	70397,00	3748,7500	16919,39392
PSR	48	77669,00	-50916,00	26753,00	-1698,3958	14143,32528
ZPR	45	9543,00	7,00	9550,00	369,2444	1420,58740
DPS	48	5000,00	5000,00	10000,00	8437,5000	2342,08718
KOM AU	48	550,00	200,00	750,00	607,6250	105,53080
ROA	48	58865,00	-55657,00	3208,00	-1786,0833	9743,20180
Valid N (listwise)	45					

Sumber : Hasil Output SPSS, data diolah (2022).

B. Uji Asumsi Klasik

uji asumsi klasik pada model regresi menyatakan bahwa model regresi sudah dapat memenuhi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

C. Uji Hipotesis**1. Uji Parsial (Uji t)**

Dengan $df = n - k - 1$, $48 - 6 - 1 = 41$ sehingga diperoleh t tabel (0,05;41) sebesar 1,68288. Nilai t hitung yang diperoleh dari hasil pengolahan SPSS disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-50559,039	12927,307		-3,911	,000
IB-VAIC	-,207	,087	-,351	-2,389	,022
PSR	-,123	,094	-,175	-1,307	,199
ZPR	2,454	1,132	,347	2,168	,036
DPS	1,952	,628	,463	3,108	,004
KOM AU	53,143	16,456	,566	3,229	,003

Sumber : Hasil Output SPSS, data diolah (2022).

Berdasarkan dari uji regresi pada tabel 4 menunjukkan bahwa :

Hasil Uji Hipotesis 1 : Terdapat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Return on Assets*

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS diatas, variabel *Intellectual Capital* (X1) diperoleh tingkat signifikan 0,022. Karena nilai tingkat signifikan $0,022 < 0,05$ berarti H1 diterima. Maka, variabel X1 berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [14] yang menunjukkan Pada setiap sektor industri manufaktur tidak terdapat menunjukkan hasil R square yang lemah atau R square $\leq 0,25$. Nilai R square tertinggi untuk tahun 2010-2013 terdapat pada sektor industri kosmetik dan barang keperluan rumah tangga dengan nilai 0,998 yang artinya model kuat karena R square $\geq 0,75$. Maka dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* (IC) berpengaruh terhadap profitabilitas secara keseluruhan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2010-2013. Pada hasil analisis data juga diperoleh bahwa *intellectual capital* (IC) berpengaruh terhadap profitabilitas sebelum dan sesudah implementasi IFRS (*International Financial Reporting Standards*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan informasi tambahan dari komponen pendukung atas komponen utama penelitian.

Tujuan utama dalam komponen *Value Added Intellectual Coefficient* (VAICTM) adalah menciptakan nilai tambah dalam mengetahui ukuran tentang *physcal capital* (dana-dana keuangan) dan *intellectual potential* (nilai-nilai yang melekat pada karyawan atas kemampuan yang dihasilkan). Hal ini dinyatakan bahwa kedua tujuan tersebut telah ditunjukkan oleh *Value Added Intellectual Coefficient* agar dapat dimanfaatkan secara efektif oleh perusahaan. Dalam mengelola aset fisik dan finansial dibutuhkan kemampuan yang baik dari *intellectual capital* itu sendiri, selain dalam menghasilkan suatu produk yang memiliki nilai tambah juga diperlukan kemampuan dan daya pikir dari karyawan sekaligus mengembangkan berbagai cara dalam mengelola perusahaan dan menjalin hubungan dengan pihak eksternal.

Menurut [14] memberitahu bahwa perusahaan manufaktur yang ada di Iran menggunakan *intellectual capital* dengan aset fisik yang dimiliki perusahaan dan terbukti mampu meningkatkan profitabilitas serta daya saing antar perusahaan. Sehingga penelitian atas *intellectual capital* pada perusahaan dapat digunakan manajemen sebagai informasi tambahan untuk mengetahui keterkaitan *intellectual capital* terhadap perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Sumber daya manusia pada sektor manufaktur juga memiliki peranan yang penting terhadap aktivitas perusahaan, sehingga perusahaan dapat memperkuat manajemen melalui *intellectual capital* dalam mencapai keunggulan yang kompetitif. Penggunaan atas *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan tidak hanya untuk menghasilkan pendapatan tetapi juga mampu meningkatkan daya saing lewat aset fisik yang dimiliki perusahaan.

Hasil Uji Hipotesis 2 : Tidak terdapat pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *Return on Assets*

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS diatas, variabel *Profit Sharing Ratio* (X2) diperoleh tingkat signifikan 0,199. Karena tingkat signifikan $0,199 > 0,05$ berarti H2 ditolak. Maka, variabel *Profit Sharing Ratio* X2 tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Hasil menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah Indonesia. Tidak pengaruh signifikannya pengaruh tersebut dapat disebabkan karena pembiayaan profit sharing yang disalurkan relatif kecil dibandingkan pembiayaan jual beli. Salah satu upaya institusi keuangan Syariah untuk tidak menggunakan riba yaitu dengan menerapkan sistem bagi hasil, maka sangat penting untuk mengidentifikasi seberapa jauh lembaga keuangan syariah telah berhasil mencapai tujuan eksistensi mereka atas bagi hasil melalui rasio ini.

Hasil Uji Hipotesis 3 : Terdapat pengaruh *Zakat Performance Ratio* terhadap *Return on Assets*

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS diatas, variabel *Zakat Performance Ratio* (X3) diperoleh tingkat signifikan 0,036. Karena nilai tingkat signifikan $0,036 < 0,05$ berarti H3 diterima. Maka, variabel *Zakat Performance Ratio* X3 berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [15], hasil menunjukkan bahwa variabel *Zakat Performing Ratio* (ZPR) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0005. nilai tersebut

lebih kecil dibandingkan dengan tingkat kesalahan 0,05, artinya H2 diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Zakat Performing Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Zakat mampu tumbuh berkembang dan telah secara meyakinkan, maka dapat dipahami bahwa dengan berzakat harta yang dimilikipun tidak akan berkurang dan justru akan terus diberikan rezeki semakin banyak serta mendapatkan keberkahan dari harta yang telah dimanfaatkan dengan baik tersebut.

Hasil Uji Hipotesis 4 : Terdapat pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Return on Assets

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS diatas, variabel Dewan Pengawas Syariah (X4) diperoleh tingkat signifikan 0,004. Karena tingkat signifikan $0,004 < 0,05$ berarti H4 diterima. Maka, variabel Dewan Pengawas Syariah X4 berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Dewan Pengawas Syariah bertugas memonitoring kepatuhan lembaga syariah terhadap aturan syariat Islam, maka dari itu diharapkan bank syariah dapat menekan masalah agensi yang pada akhirnya menjadikan kinerja lebih baik. Dalam penelitian [11] mendapatkan bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA) pada perbankan syariah di Indonesia. jika jumlah dewan pengawas syariah semakin banyak tetapi tidak melebihi batas maksimal yang telah ditetapkan, maka kinerja berdasar prinsip syariah sehingga akan berdampak pada kepercayaan nasabah dan otomatis dan menaikkan tingkat profitabilitas .

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan [7] yang menyatakan bahwa Variabel dewan pengawas syariah dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,416 dengan arah negatif mempunyai nilai signifikansi 0,118 artinya nilai signifikansi lebih dari 0,05 berdasarkan tabel 4.11. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen yang dimasukkan kedalam model regresi yaitu variabel dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui ROA. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh yaitu t hitung $< t$ tabel nilainya sebesar -1,592 kurang dari 2.00856 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak dan variabel dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini bisa disimpulkan tidak ada pengaruh dewan pengawas syariah terhadap profitabilitas.

Hasil Uji Hipotesis 5 : Terdapat pengaruh Komite Audit terhadap Return on Assets

Sesuai dengan hasil perhitungan Uji t yang dilakukan dengan bantuan SPSS diatas, variabel Komite Audit (X5) tingkat signifikan 0,003. Karena nilai tingkat signifikan $0,003 < 0,05$ berarti H5 diterima. Maka, variabel Komite Audit X5 berpengaruh terhadap *Return on Assets*.

Hal ini menunjukkan bahwa terlihat bahwa koefisien regresi pengaruh variabel bebas GCG terhadap ROA sebagai variabel terikat adalah bertanda positif sebesar 0,007 yang memiliki makna bahwa semakin baik skor indikator untuk komposit GCG maka akan makin meningkat ROA. Nilai t hitung dari koefisien regresi pengaruh variabel bebas. GCG ini adalah sebesar 4,895 yang lebih besar apabila dibandingkan dengan nilai t hitung dengan derajat bebas (df) sebesar 25 yang bernilai 2,06. Berdasarkan hal ini maka H1 yang menyatakan bahwa *GCG* berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA.

IV. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan analisis regresi dan pembahasan hasil, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Intellectual Capital* (X1) berpengaruh terhadap *Return on Assets*
2. *Profit Sharing Ratio* (X2) tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*
3. *Zakat Performance Ratio* (X3) berpengaruh terhadap *Return on Assets*
4. Dewan Pengawas Syariah (X4) berpengaruh terhadap *Return on Assets*
5. Komite Audit (X5) berpengaruh terhadap *Return on Assets*

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya, yaitu disarankan memperbesar sampel perusahaan, tidak hanya terbatas pada perusahaan Bank Syariah di Indonesia, menambahkan variabel lain dengan tujuan dapat meningkatkan hasil *R-Square*, dan sebaiknya menggunakan rentang waktu yang lebih lama dan periode terbaru karena semakin periode lebih lama diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan artikel ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hidayatullah, M. Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Ibu Poppy Febriana, S.Sos, M.Med.Kom selaku Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial.
3. Bapak Wiwit Hariyanto, SE., M.Si selaku Kelapa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan saran serta dengan sabarnya memberikan bimbingan selama proses bimbingan .
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memberikan ilmunya dengan sabar dan tanggung jawab.
6. Orang tua yang saya cintai dan saudara – saudara yang tulus memberikan semangat dan dukungan dan selalu mendoakan saya dan restunya selama ini.
7. Teman-teman Akuntansi angkatan 2016 (kelas B2) yang telah memotivasi dalam proses penyelesaian proposal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Friandi, S. Z., & Akbar, I. N. (2018). Analisa Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Dan Produktivitas Pada Sektor Perbankan Syariah Indonesia Cabang Kota Tangerang. *Cices*, 4(2), 155–170.
- [2] Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 19–21.
- [3] Hermawan, S. (2021). Monograf: Pengukuran Kinerja Keuangan dan Peran *Intellectual Capital*. In *Indomedia Pustaka* (Vol. 1, Issue 3, p. 136).
- [4] Ulum, I. (2013). Model Pengukuran Kinerja *Intellectual Capital* Dengan Ib-Vaic Di Perbankan Syariah. *Inferensi*, 7(1), 185.
- [5] Zakiyah, F. (2021). Jurnal Nominal / Volume V Nomor 1 / Tahun 2016 Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia Jurnal Nominal / Volume V Nomor 1 / Tahun 2016.
- [6] Fakhrunnisa, E. (2019). Analisis Pengaruh Dewan Pengawas Syariah Dan Indikator *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal of Wind Engineering and Industrial Aerodynamics*.
- [7] Mahardika, A. (2019). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Jumlah Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo*, 1–97.
- [8] Governance, K. N. (2011). Pedoman Umum Good Governance Bisnis Syariah. *Komite Nasional Kebijakan Governance*.
- [9] Muhanik, U., & Septiarini, D. F. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013 - Q4.2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 1.
- [10] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- [11] Muhanik, U., & Septiarini, D. F. (2017). Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Q1.2013 - Q4.2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 1.
- [12] Zuliana, R., & Aliamin, A. (2019). Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, *Intellectual Capital*, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(4), 677–693.
- [13] Hermawan, S., & Amirullah. (2017). Metode Penelitian Bisnis. In *Syria Studies* (Vol. 7, Issue 1).

-
- [14] Dewanata, P., Hamidah, H., & Ahmad, G. N. (2016). the Effect of *Intellectual Capital* and *Islamicity Performance Index* To the Performance of Islamic Bank in Indonesia 2010-2014 Periods. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 7(2), 259–278.
- [15] Rahmawati, I. D., Ubaidillah, H., & Rahayu, D. (2020). Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(2), 62–71.

ARTIKEL ZORAMCHEV AKBAR (4)(1).doc

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

acopen.umsida.ac.id

Internet Source

4%

2

repositori.unsil.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On